

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tradisi *Tumpengan* merupakan tradisi ucapan syukur/selametan yang berasal dari Jawa Tengah terutama Yogyakarta yang diperingati masyarakat Yogyakarta sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT atas yang telah diberikan,. Tradisi *Tumpengan* merupakan budaya yang telah dilakukan sejak abad ke-15 hingga sekarang. Perayaan tradisi *Tumpengan* ini dilakukan di Yogyakarta. Tradisi *Tumpengan* dilakukan setiap diadakanya acara syukuran

Menurut hasil penelitian dan wawancara dengan beberapa narasumber, penulis dapat menyimpulkan bahwa antusiasme masyarakat Yogyakarta terhadap tradisi *Tumpengan* masih cukup tinggi, karena dengan adanya tradisi tersebut dapat mempererat hubungan kekeluargaan, menciptakan sifat gotong royong dan kerjasama diantara masyarakat Yogyakarta. Sebagian besar masyarakat Yogyakarta dapat menerima keberadaan tradisi *Tumpengan* sebagai budaya peninggalan nenek moyang yang perlu dilestarikan, sehingga keberadaannya tetap terjaga meski banyak bermunculan budaya-budaya baru yang bersifat modern.

Akan tetapi terdapat beberapa hambatan dalam upaya pelestarian tradisi *Tumpengan*. Kurang maksimalnya promosi yang dilakukan dari masyarakat maupun dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Dan juga adanya

tanggapan negatif dari beberapa masyarakat mengenai makna atau nilai yang ada pada tradisi *Tumpengan*.

Menurut penelitian dan simpulan penulis, semua pihak harus saling bekerja sama dan berperan aktif dengan menjalin komunikasi yang sinergis, dalam hal ini adalah dari masyarakat Yogyakarta agar upaya pelestarian tradisi *Tumpengan* dapat berjalan dengan baik dan akan berlangsung lama, sehingga dapat dinikmati oleh generasi selanjutnya. Selain itu, perlu diberikan pengertian kepada masyarakat bahwa tradisi *Tumpengan* merupakan budaya lokal yang harus diangkat, dan nilai yang terkandung pada tradisi tersebut tidak menyimpang dari nilai agama, sehingga dapat menghilangkan penilaian negatif dari beberapa masyarakat terhadap tradisi *Tumpengan*

B. Saran

Dari penjelasan simpulan di atas, penulis dapat memberikan beberapa saran atau harapan untuk meningkatkan upaya pelestarian tradisi *Tumpengan* sebagai budaya lokal agar dikenal luas oleh masyarakat. Hal ini dimaksudkan, agar masyarakat mengetahui bahwa tradisi *Tumpengan* mempunyai potensi yang dapat dijadikan alternatif tradisi dan budaya. Dan diharapkan tradisi *Tumpengan* mampu menjadi *icon* yang dapat mengangkat citra positif Yogyakarta. Adapun beberapa saran yang dapat penulis sampaikan diantaranya:

- Memanfaatkan secara maksimal teknologi informatika dalam mempromosikan tradisi *Tumpengan*.

- Mengadakan sosialisasi kepada masyarakat dalam membangun kesadaran dan pola pikir dalam upaya pelestarian tradisi *Tumpengan*.
- Untuk menarik minat masyarakat, setelah perayaan *Tumpengan* perlu ditambah dengan kesenian lain. Menjalin kerjasama dengan pihak swasta untuk bisa menjadi sponsor, agar pelaksanaan *Tumpengan* bisa berlangsung lebih meriah.
- Tradisi *Tumpengan* dapat diikutsertakan dalam *event* atau festival budaya maupun lomba-lomba.
- Melakukan studi banding dengan tradisi lain yang serupa dengan *Tumpengan*.